

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Bareng Kota Malang, dapat disimpulkan:

1. Jumlah kunjungan nifas lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang sebesar 54,17%.
2. Sebagian besar dari responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (47,92%).
3. Sebagian besar dari responden memiliki sikap positif (75,00%).
4. Sebagian besar dari reponden memiliki akses mudah menuju ke fasilitas kesehatan (68,75%).
5. Sebagian besar dari responden mendapatkan dukungan dari keluarga (77,08%).
6. Hampir seluruh responden mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan (83,33%).
7. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan nifas ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,0663, menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel searah (positif) dengan kekuatan korelasi kuat.
8. Ada hubungan antara sikap dengan kunjungan nifas ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,602, menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel searah (positif) dengan kekuatan korelasi kuat.
9. Ada hubungan antara aksesibilitas dengan kunjungan nifas ($0,002 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,433, menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel searah (positif) dengan kekuatan korelasi cukup.

10. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas ($0,000 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,506, menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel searah (positif) dengan kekuatan korelasi cukup.
11. Ada hubungan antara dukungan tenaga Kesehatan dengan kunjungan nifas ($0,001 < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,466, menunjukkan bahwa korelasi kedua variabel searah (positif) dengan kekuatan korelasi cukup.

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Nifas

Ibu nifas diharapkan dapat mengetahui pentingnya melakukan kunjungan nifas sehingga ibu bersedia melakukan kunjungan agar kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau, mencegah, dan mendeteksi secara dini kegawatdaruratan serta permasalahan masa nifas.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan baik secara emosional/pengharagaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi kepada ibu nifas sehingga ibu lebih bersemangat melakukan kunjungan nifas.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai edukator dan motivator khususnya kepada ibu nifas. Bidan diharapkan mampu memberikan edukasi terkait pentingnya kunjungan masa nifas dan memberikan motivasi kepada ibu untuk rutin melakukan kunjungan nifas.

4. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Tempat pelayan kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik dan memfasilitasi bidan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu nifas.